JMI: JURNAL MILLIA ISLAMIA

Vol.3 No.2. (2025) : 174-184

Available online at: https://jurnal.perima.or.id/index.php/JMI

E: ISSN 2963-0983

Pengaruh Faktor Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII DI MTS Teladan Gebang

Nur Habibah Ihromi[1], Nurmisda Ramayani[2], Ahmad Sanusi Luqman[3],

[1] Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email: nurhabibahihromi235@gmail.com

[2] Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : nurmisdaramayani@gmail.com

[3]Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : ahamadsanusi@gmail.com

DOI:		
Received:	Accepted:	Published:

Abstract:

Based on the results of data description, analysis requirements test, research results, research findings and research limitations, the researcher concluded that the results of the madrasah environmental factor questionnaire calculation which had an average result of 42.1, a median of 43.9, a mode of 43, a variance of 9.19 and a standard deviation of 3.03 were acceptable with a significant tolerance limit. This indicates a positive and significant relationship. Student learning motivation at MTs Teladan Gebang had an average result of 35.6, a median of 36.6, a mode of 36.1, a variance of 9.18 and a standard deviation of 3.03 were acceptable with a significant tolerance limit. This indicates a positive and significant relationship. There is a positive and significant relationship between the variables of the influence of Madrasah Environmental Factors on Student Learning Motivation with the regression line Y = 13,35 +0,65 X. A simple regression test conducted on the madrasah environmental factors and student learning motivation in the subject of aqidah and akhlak (Islamic faith and morals) at MTs Teladan Gebang showed a significant correlation. The results of the study indicate that the madrasah environmental factors are well implemented and contribute to student learning motivation at MTs Teladan Gebang. Therefore, teachers are expected to maintain and improve the madrasah environment so that it can have a more positive impact on student learning motivation.

Keywords: Madrasah environment, learning motivation.

Abstrak:

Berdasarkan hasil deskripsi data, uji persyaratan analisis, hasil penelitian, temuan penelitian dan keterbatasan penelitian maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa Hasil perhitungan angket faktor lingkungan madrasah yang memiliki hasil rataan sebesar 42,1 median sebesar 43,9 modus sebesar 43 varians sebesar 9,19 dan simpangan baku sebesar 3, 03 dapat diterima dengan batas toleransi yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. Motivasi belajar siswa di MTs Teladan Gebang memiliki hasil rataan rataan sebesar 35,6 median sebesar 36,6 modus sebesar 36,1 varians sebesar 9,18 dan simpangan baku sebesar 3,03 dapat diterima dengan batas toleransi yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengaruh Faktor Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan garis regresi Y=13,35 +0,65 X. Terdapat korelasi yang signifikan antara faktor lingkungan madrasah dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Teladan Gebang setelah dilakukan uji regresi sederhana dengan tingkat hubungan yang kuat. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa faktor lingkungan madrasah baik diterapkan dan mampu berkontribusi pada motivasi belajar siswa di MTs Teladan Gebang, untuk itu diharapkan bagi guru mampu menjaga dan meningkatkan lingkungan madrasah yang lebih baik sehingga dampak pada motivasi belajar siswa dapat lebih berpengaruh positif.

Kata kunci : Lingkungan madrasah, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Memberikan pendidikan pada siswa agar muncul motivasi atau motovasi belajarnya tentu menggunakan cara dan teknik yang tepat dan mampu memanfaatkan metode pembelajaran yang baik serta kemajuan teknologi digital dalam mendidik. Dengan demikian interaksi yang terbangun di kelas

akan menarik dan mampu mencapai nilai edukatif dalam sebuah proses pendidikan. Menurut Muhibin Syah, Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga seseorang atau siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Muhibin Syah, 2010:10). Motivasi belajar siswa akan menentukan prestasi belajar pada siswa itu sendiri. Proses belajar yang dilakukan siswa harus memberikan motivasi dan suasana yang menyenangkan siswa. semakin siswa senang belajar maka kemungkinan prestasinya juga baik. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka faktor lingkungan Madrasah sangat mendukung dan penting untuk diperhatikan oleh pihak Madrasah. Lingkungan yang baik dan mendukung proses belajar mengajar akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. lingkungan itu sendiri bermakna "Segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang" (Zakiyah Darajat, 2008: 63). Berarti adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak..

Lingkungan Madrasah merupakan segala yang ada diMadrasah sebagai tempat belajar siswa. "Lingkungan Madrasah adalah semua kondisi di Madrasah yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku warga Madrasah, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran di Madrasah (Muasaroh, 2020:22). Lingkungan Madrasah termasuk segala sarana dan prasarana yang ada diMadrasah sebagai pendukung dan penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Lingkungan Madrasah ini termasuk di dalamnya adalah keberadaan perpustakaan Madrasah yang sangat penting dalam mendukung sumber belajar siswa yang memfasilitasi buku-buku pelajaran dan lainnya. Kurangnya motovasi belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan Madrasah yang tidak nyaman bagi siswa dari sisi penataaan bangunan dan taman, suasana interaksi guru dan siswa yang kurang akrab, pergaulan sesama teman yang masih ada prilaku membuli dan sarana yang kurang seperti perpustaakan yang kurang lengkap dan suasananya kurang menarik untuk berlama-lama di dalamnya. Dukungan fasilitas lainnya seperti ruang lap dan ruang praktikum yang belum memadai untuk mendukung kebutuhan belajar siswa. Permasalahan ini jika tidak ditanggapi dengan serius oleh guru terhadap masalah tersebut maka siswa dengan sendirinya akan mengalami kebosanan dalam pembelajaran dan matinya motivasi belajar pada diri siswa tersebut. Penyebab bosannya siswa tersebut sebenarnya sangat bervariasi namun ada faktor yang paling sering mengakibatkan hilangnya motivasi belajar yaitu " Siswa menganggap pelajaran tersebut tidak perlu, pengaruh dari sifat pengajar staff tersebut, kepenatan atas gaya atau sistem belajar yang diterapkan, fasilitas atau prasarana yang kurang memadai, suhu ruangan atau cuaca (Junuarti et al., 2018).

Hasil observasi yang peneliti lakukan masih ditemukan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Siswa tidak serius dalam belajar dimana saat guru memberikan penjelasan siswa bercerita dengan temannya. Siswa masih banyak yang terlambar datang keMadrasah dengan alasan rumah jauh dan

tidak adanya kendaraan. Masih ditemukan siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan baik yang diMadrasah maupun tugas yang harus dikerjakan dirumah. Siswa kurang aktif saat proses belajar mengajar di kelas sehingga hasil belajarnya kurang baik. Selain itu, suasana lingkungan Madrasah kurang tertata dengan baik. Lokasi Madrasah nampak sempit sehingga kurang nyaman saat siswa istirahat.

Penentuan perumusan masalah merupakan hal yang penting dalam penelitian sebagai pedoman dari penelitian yang akan dicapai. Oleh sebab itu, dibuat perumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana faktor lingkungan Madrasah di MTs Teladan Gebang?
2. motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah di MTs Teladan Gebang?
3. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan Madrasah terhadap motivasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Teladan Gebang?

Merumuskan sebuah tujuan sangat penting, adapun Tujuan dari penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah di MTs Teladan Gebang.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor lingkungan Madrasah di MTs Teladan Gebang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor lingkungan Madrasah terhadap motivasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Teladan Gebang.

Makna lingkungan pada dasarnya dapat lebih luas bila dimaknai secara umum. Kita dapat memahami bahwa lingkungan merupakan suatu tempat di mana terjadi proses interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Lingkungan merupakan tempat seseorang berinteraksi baik dengan orang sekitarnya maupun dalam alam sekitarnya. Menurut kajian dalam literatur Kamus Besar Indonesia makan lingkungan adalah "daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya".(Kamus Besar Bahasa Indonesia 2020:82). Selanjutnya pendapat lainnya menyatakan bahwa "Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang" (Zakiyah Darajat, 2008: 63). Berarti adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak dapat bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Pendapat lainnya menyatakan bahwa "Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda sekitarnya, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang dapat mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya" (Munib, 2011: 76).

Sedangkan pendapat lainnya, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata, seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, sosial-ekonomi, binatang, kebudayaan, kepercayaan, dan upaya lain yang dilakukan manusia termasuk di dalamnya pendidikan (Arief, 2018:16). Menurut pendapat tersebut maknanya lebih luas

menyakup segala hal yang ada di sekitar. lingkungan memiliki pengaruh besar pada setiap perkembangan dan kemajuan seseorang di dalamnya. Lingkungan akan mempengaruhi seseorang yang ada di dalamnya untuk berbuat sesuai kondisi lingkungan. Pendapat ini yaitu "Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu" (Hamalik, 2005: 195) makna yang ditimbulkan terkait suasana lingkungan yang terbangun. Lingkungan dapat mencakup wilayah alam sekitar kita, kondisi sosial yang ada dan bahkan menyentuh wilayah spiritual. Pendapat ini yaitu "Lingkungan itu dapat berwujud sebagai lingkungan fisik, lingkungan budaya, lingkungan alam, lingkungan sosial maupun lingkungan spiritual". (Soedomo Hadi, 2005: 79)

Berdasarkan pada pengertian dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam ataupun di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural yang berpengaruh tertentu terhadap individu. Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, dan perkembangan yang dialami manusia. Lingkungan ini sangat berperan dalam membentuk karakter manusia sehingga perlu menghadirkan lingkungan yang baik agar terbentuk manusia yang baik didalamnya. Lingkungan dimana terjadi kegiatan memberikan pendidikan pada anak didik untuk tumbuh lebih baik. "Lingkungan Madrasah adalah semua kondisi di Madrasah yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku warga Madrasah, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran di Madrasah (Muasaroh, 2020:22). Pada lingkungan Madrasah maka anak harus menghargai dan bersedia menerima peraturan Madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan Madrasah, menjalin persahabatan dengan teman-teman di Madrasah, bersikap hormat pada guru, pemimpin Madrasah dan membantu Madrasah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya.

Lingkungan Madrasah akan memberikan pengaruh yang besar pada siswa yang belajar di Madrasah. setiap guru akan memberikan pengaruh yang besar, dimana guru memberikan motivasi secara langsung pada siswa dan selain itu lingkungan nyaman di Madrasah akan meningkatkan siswa untuk belajar dengan baik serta sarana prasarana akan mendukung motivasi belajar siswa yang lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan Madrasah sangat berperan dalam mebentuk sikap dan motivasi siswa. Madrasah merupakan lingkungan pendidikan bagi siswa selama berada di Madrasah yang mencakup wilayah dalam diri individu maupun diluar individu yang ada di dalamnya. "Lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada diluar individu maupun didalam individu. (Siswoyo, dkk 2008:139). Lebih lanjut pendapat ini menyatakan bahwa "perguruan atau Madrasah adalah lingkungan pendidikan yang dapat mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik" (Siswoyo dkk, 2008: 140). Lingkungan Madrasah bukan hanya sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Fungsi lingkungan Madrasah sangat banyak. Menurut Hasbullah (2006: 34-35) fungsi

lingkungan Madrasah antara lain:

1. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan
2. Spesialisasi dalam bidan pendidikan dan pengajaran, karena makin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan sosial.
3. Efisiensi, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat akan menjadi lebih efisien.
4. Sosialisasi, lingkungan Madrasah mempunyai peran penting dalam membantu individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat.
5. Konservasi dan transmisi kultural, lingkungan Madrasah memiliki peran menyampaikan warisan kebudayaan tadi (transmisi kultural) kepada murid.
6. Transisi dari rumah kemasyarakat, dilingkungan Madrasah murid mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

Musaheri (2007: 138-139) mengemukakan bahwa fungsi dari lingkungan Madrasah, yaitu:

1) Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian murid agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitar.
2) Memberi layanan kepada murid agar mampu memperoleh pengetahuan dan kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat mengembangkan keterampilan murid dan hidup bersama maupun bekerja sama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cicita dirinya sendiri.

Aktivitas belajar sangat membutuhkan adanya motivasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kata *motivasi* berasal dari kata "*motif*", yang berarti keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan" (Sumardi Suryabrata, 2011:67). Motivasi merupakan istilah yang memiliki makna yang positif. "Motivasi berasal dari motive asal kata motion yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak" (Muhamedi, 2015:70). Selanjutnya makna motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*Motivasi* didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu" KKBI, 2006:254). Motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Makna lainnya "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan"(Saiful Bahri Djamarah, 2011:148).

Motivasi sangat membantu dalam pembelajaran di Madrasah. Kita dapat memahami motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dengan

kata lain, motivasi adalah apa yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menentukan ke arena mana yang hendak kita perbuat.

Menurut Hamdani, memperjelas motivasi sebagai daya atau perbuatan yang mendorong seseorang, tindakan dan perbuatan merupakan gejala sebagai akibat dari adanya motivasi tersebut" (Hamdani, 2011:290). Dorongan yang menyebabkan timbulnya timbulnya sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Disisi lainnya kita dapat memahami pengertian "Motivasi ini pada dasarnya merupakan keinginan (*wants*) yang ingin dipenuhi (dipuaskan) maka ia timbul jika ada rangsangan, baik karena adanya kebutuhan (*need*) maupun minat (*interest*) terhada sesuatu" (Suamiati dan Asra, 2013:236).

Menurut Sardiman mengatakan bahwa : pada definisi atau pengertian "Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai" (Sardiman, 2011:75). Motivasi belajar merupakan daya penggetak bagi siswa untuk semangat dan tekun dalam belajar. "Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Motivasi belajar dapat membangkitkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru" (Muhamedi, 2014:74). Motivasi belajar muncul karena keterlibatan individu dalam suatu kegiatan tertentu diarahkan oleh tujuan memperoleh pengetahuan atau menguasai keterampilan yang diajarkan. "Tindakan belajar yang memotivasi dapat dikatakan tindakan belajar yang dilakukan anak didik didorong kebutuhan yang dirasakannya sehingga tindakan itu tertuju kearah suatu tujuan yang diharapkan" (Saiful Sagala,2015:102).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain korelasional yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Proses penelitian ini terdiri dari tiga tahapan utama: penyusunan instrumen penelitian, uji coba instrumen, dan pelaksanaan penelitian. Setelah menentukan fokus penelitian dan sumber data, peneliti memilih teknik pengumpulan data yang tepat untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup beberapa metode, antara lain: tes tertulis, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Tes tertulis terdiri dari soal uraian dan objektif, yang dirancang untuk mengukur pengetahuan siswa. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data akurat mengenai objek penelitian, sementara wawancara dilaksanakan secara langsung dengan responden untuk menggali informasi lebih dalam. Angket, yang merupakan teknik utama, digunakan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sebelumnya.

Validasi dan reliabilitas instrumen menjadi langkah penting dalam penelitian ini. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dan konstruk, sedangkan reliabilitas diukur untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Setelah instrumen divalidasi, dilakukan uji coba untuk mendapatkan

estimasi koefisien reliabilitas. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi hubungan antara faktor lingkungan madrasah dan motivasi belajar siswa.

Analisis inferensial mencakup uji normalitas dan regresi linier sederhana. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan distribusi data menggunakan rumus Chi Kuadrat, sedangkan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Hasil analisis regresi memberikan informasi tentang pengaruh faktor lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar siswa, di mana uji-F digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep penyebaran data yang normal dilakukan dengan membuat plot dan perbandingan *central tendency*. Meskipun persyaratan normalitas bisa dibatalkan dengan *centra limit theorem*, namun akan lebih baik jika data yang kita miliki diuji normalitasnya, karena pedoman banyak sedikitnya jumlah sampel bersifat relatif. selanjutnya juga perlu melihat homogenitas data. Homogenitas merupakan kesamaan variansi antar kelompok yang ingin di bandingkan. Uji analisis merupakan suatu syarat mutlak sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun yang dilakukan dalam uji persyaratan analisis ada dua dapat diuraikan yaitu :

1. Masing-masing variabel berdistribusi normal.
2. dua variabel yang diteliti tergolong homogen.

Uji Persyaratan Normalitas Data

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai pangkal tolak pengujian hipotesis merupakan data empirik.

1.1. Normalitas Data faktor lingkungan Madrasah.

Untuk perhitungan uji regresi mutlak, terlebih dahulu dilakukan analisis normalitas data angket tentang pengaruh faktor lingkungan madrasah. Hasil dari perhitungan normalitas data disajikan dalam tabel berikut :

Tabel : 1.1. Normalitas Data Faktor Lingkungan Madrasah

No	Faktor lingkungan	fo	f_h	fo-f_h	(fo-f_h)^2	$\frac{(fo-f_h)^2}{f_h}$
1	27-29	3	1	2	4	4
2	30-32	10	4,5	5,5	30,25	6,7
3	33-35	5	12	-7	49	4,1
4	36-38	14	12	2	4	0,3
5	39-41	3	4,5	-1,5	2,25	0,5
6	42-44	0	1	-1	1	1
		35	**35**			**16,6**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

Cara menghitung fh didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal yang sudah baku dikalikan jumlah data jumlah sampel. Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 35,

jadi diperoleh data:

1) Baris pertama 2, 27% x 35 = 0,79 dibulatkan menjadi 1
2) Baris kedua 13, 53% x 35 = 4,73 dibulatkan menjadi 4,5
3) Baris ketiga 34, 13% x 35 = 11,94 dibulatkan menjadi 12
4) Baris keempat 34, 13% x 35 = 11,94 dibulatkan menjadi12
5) Baris kelima13, 53% x 35 = 4,73 dibulatkan menjadi 4,5
6) Baris keenam 2, 27% x 35 = 0,79 dibulatkan menjadi 1

Dari data tabel di atas terlihat dari perhitungan *Excel* dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat* di dapat bahwa hasil perhitungan normalitas diperoleh : X^2_{hitung} = 16,6. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan dk = (6-1) = 5 dan taraf signifikan (*a*) = 0,005%. Hasil pada chi Kuadrat $(X^2)_{tabel}$ = 16,74. Ternyata $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ (16,6 < 16,74) artinya data berdistribusi normal pada tabel signifikan kritis *Chi Kuadrat*.

1.2. Normalitas Data motifasi belajar aqidah akhlak siswa

Untuk perhitungan uji regresi mutlak, terlebih dahulu dilakukan analisis normalitas data motivasi belajar aqidah akhlak siswa. Hasil dari perhitungan normalitas data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel : 1.2. Normalitas Data motivasi belajar siswa

No	Motivasi belajar	fo	f_h	fo-f_h	(fo-f_h)^2	$\frac{(fo-f_h)^2}{f_h}$
1	27-29	1	1	0	0	0
2	30-32	4	4,5	-0,5	0,25	0,05
3	33-35	11	12	-1	1	0,08
4	36-38	13	12	1	1	0,08
5	39-41	6	4,5	1,5	2,25	0,5
6	42-44	0	1	-1	1	1
		35	**35**			**1,71**

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan *Excell*

Cara menghitung fh didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal yang sudah baku dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 35, jadi diperoleh data:

1) Baris pertama 2, 27% x 35 = 0,79 dibulatkan menjadi 1
2) Baris kedua 13, 53% x 35 = 4,73 dibulatkan menjadi 4,5
3) Baris ketiga 34, 13% x 35 = 11,94 dibulatkan menjadi 12
4) Baris keempat 34, 13% x 35 = 11,94 dibulatkan menjadi12
5) Baris kelima13, 53% x 35 = 4,73 dibulatkan menjadi 4,5
6) Baris keenam 2, 27% x 35 = 0,79 dibulatkan menjadi 1

Dari data tabel di atas terlihat dari perhitungan *Excel* dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat*. Di dapat bahwa hasil perhitungan normalitas diperoleh : X^2_{hitung}

= 1,71. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan dk = (6-1) = 5 dan taraf signifikan (*a*) = 0,05%. Hasil pada chi Kuadrat $(X^2)_{tabel}$ = 11,07. Ternyata $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ (1,71 < 11,07) artinya data berdistribusi normal pada tabel signifikan kritis *Chi Kuadrat*.

2. Uji Persyaratan Homogenitas Data

Uji homogenitas variansi (*Variance*) sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok)

2.1. Homogenitas Data

Untuk perhitungan uji regresi mutlak, terlebih dahulu dilakukan analisis homogenitas data untuk mendapatkan persamaan terhadap penyebaran data. Setelah di dapat hasil varian dari data angket pengaruh lingkungan madrasah dengan motivasi belajar aqidah akhlak siswa, maka langkah selanjutnya mencari homogenitas dengan *Uji Harley* untuk mendapatkan data hasil homogenitas sebagai berikut:

$$F\max = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

Karena kedua varian memiliki nilai yang berbeda yaitu yang besar adalah 28.58 dan terkecil adalah 18.76 maka setelah ditentukan mana varians yang terbesar dan mana varians yang terkecil maka selanjutnya akan diujikan Uji Harley tersebut adalah $\frac{9,19}{9,18} = 1,01$ maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel di atas telah terlihat seluruh data berdistribusi normal. Selanjutnya akan diuji homogenitas apakah varians data pengaruh faktor lingkungan madrasah dan motivasi belajar aqidah akhlak siswa bersifat homogen. Untuk uji homogenitas dilakukan dengan uji varians dua buah peubah bebas dan peubah terikat dengan menggunakan *uji Harley*. *Uji Harley* dua buah peubah bebas dan peubah terikat pada taraf signifikan α = 0,01 dengan kriteria pengujian jika $F\ hitung \leq F\ tabel$ maka Varians kedua kelompok homogen. Sebaliknya jika $F\ hitung \geq F\ tabel$ maka varians kedua kelompok tidak homogen. Hasil perhitungan varians faktor lingkungan madrasah adalah S^2 = 9,19 dan varians data motivasi belajar siswa S^2 = 9.18 maka diperoleh $F\ hitung = \frac{S^2 besar}{S^2\ kecil} = \frac{9,19}{9,18} = 1,01$ dan F_{tabel} = 7,56 dengan V_1 (pembilang) = (31-1), V_2 (penyebut) = (35-1) dan taraf signifikan (α) = 0,01. Karena $F\ hitung < F\ tabel$ maka artinya data kelompok adalah homogeny. Selanjutnya data akan di analisis dengan menggunakan uji regresi. Adapun langkah matematis menggunakan uji regtesi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Mencari persamaan garis regresi:

$\dot{Y} = \alpha + bX$

Dimana :

$$\alpha \dot{=} \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\alpha \dot{=} \frac{(1247)(41399) - (1197)(42948)}{35\,(41399) - (1197)^2}$$

$$\alpha \dot{=} \frac{(51624553) - (51408756)}{1448965 - 1432809}$$

$$\alpha \dot{=} \frac{215797}{16156} = 13{,}35$$

$$b \dot{=} \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b \dot{=} \frac{35(42948) - (1197)(1247)}{35\,(41399) - (1197)^2}$$

$$b \dot{=} \frac{1503180 - 1492659}{1448965 - 1432809}$$

$$b \dot{=} \frac{10521}{16156} = 0{,}651$$

Maka persamaan untuk regresi variabel bebas (psikologi perkembangan anak didik) dan variabel terikat (efektivitas pendidikan agama Islam) adalah $\boldsymbol{Y \dot{=} 13,35 + 0,65\,X}$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,65 yang berarti jika faktor lingkungan madarsah meningkat satu satuan maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,65 satuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi data, uji persyaratan analisis, hasil penelitian, temuan penelitian dan keterbatasan penelitian maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Pertama,* Faktor lingkungan madrasah yang memiliki hasil rataan sebesar 42,1 median sebesar 43.9, modus sebesar 43, varian sebesar 9,19 dan simpangan baku sebesar 3, 03 dapat diterima dengan batas toleransi yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. *Kedua,* Motivasi belajar aqidah akhlak pada siswa di MTs Teladan Gebang memiliki hasil rataan rataan sebesar 35,6 median sebesar 36,6 modus sebesar 36,1 varian sebesar 9,18 dan simpangan baku sebesar 3,03 dapat diterima dengan batas toleransi yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. *Ketiga,* Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengaruh faktor lingkungan madarsah dengan motivasi belajar aqidah akhlak siswa pada siswa kelas VIII MTs Teladan Gebang dengan garis regresi Y=13,35 +0,65 X.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Institut Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, A. (2018). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.

Darajat, Z. (2008). *Pendidikan dan Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.

Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hasbullah, H. (2006). *Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhibin Syah. (2010). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musaheri, M. (2007). *Lingkungan Pendidikan dan Perkembangan Siswa*. Semarang: Unissula Press.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zakiyah, D. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.